

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menekankan pada kreatifitas seseorang. Secara harfiah, pengertian menulis antara lain adalah menulis di lembaran kertas, catatan harian, dan buku tulis. Selain itu, menulis untuk orang banyak (publik,masyarakat) sangatlah berbeda dengan menulis di lembaran kertas atau menulis untuk diri sendiri, karena menulis untuk publik adalah berkomunikasi dengan orang banyak. Oleh sebab itu gagasan yang disampaikan haruslah untuk kepentingan orang banyak. Peneliti dituntut harus dapat menuangkan ide serta gagasan pada tulisannya dan tidak menyinggung ataupun menjatuhkan orang lain.

Di kalangan mahasiswa, menulis adalah kegiatan sehari-hari yang harus dilakukan. Menulis yang dimaksud adalah menulis karya ilmiah untuk memenuhi tugas perkuliahan. Karya ilmiah yang sering kali ditulis oleh mahasiswa adalah makalah, artikel, jurnal, laporan penelitian, skripsi, dan lain-lain. Bukan sekadar memenuhi tugas perkuliahan, penelitian karya ilmiah pula dijadikan tugas akhir guna menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Karya ilmiah untuk menyelesaikan studi adalah skripsi.

Skripsi adalah karya tulis mahasiswa yang bersifat ilmiah, berisi tulisan tentang analisis keilmuan, dan sebuah penelitian yang harus dipertanggungjawabkan di depan umum. Tujuan penelitian skripsi adalah sebagai informasi pengetahuan ilmiah yang menggali setiap aspek keilmuan yang patut untuk diangkat sebagai penelitian.

Penelitian yang diangkat di perguruan tinggi pun beragam, bergantung disiplin ilmu yang ditempuh. Sistematika penelitian skripsi inipun beragam, diklasifikasikan berdasarkan metode kualitatif dan kuantitatif. Keterampilan menulis dalam penelitian skripsi sangat dibutuhkan untuk mendeskripsikan penelitian sehingga isi tulisan mampu mengantarkan pembaca memahami isi yang dimaksudkan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keterampilan menuliskan gagasan atau ide pada skripsi, membutuhkan kecermatan dalam memperhatikan kaidah-kaidah dalam penelitian. Setiap peneliti (mahasiswa calon sarjana) seharusnya sudah memahami aturan dalam penelitian, akan tetapi berdasarkan penelusuran awal yang dilakukan peneliti terhadap skripsi mahasiswa masih banyak terdapat kesalahan bahasa yang ditemui dalam skripsi. Kesalahan bahasa tersebut berupa kesalahan dalam pemakaian ejaan, diksi, struktur kalimat, dan penyusunan paragraf. Kesalahan ejaan dapat berupa kesalahan dalam menempatkan tanda baca (tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik koma (;), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (—), tanda ellipsis (...), tanda tanya (?), tanda seru (!), tanda kurung (...)), tanda kurung siku ([...]), tanda petik (“...”), tanda petik tunggal (‘...’), tanda garis miring (/), tanda penyingkat (‘), memotong suku kata, dan menggabungkan kata-kata (Suyarman, 1982:6).

Kesalahan pemakaian bahasa dalam skripsi yang ditemukan berdasarkan observasi awal menunjukkan masih kurangnya perhatian dalam pemakaian bahasa. Data tentang kesalahan bahasa yang ditemukan berdasarkan pengamatan awal peneliti tentang kesalahan berbahasa seperti berikut.

(a) berada ditiga desa yakni **desa** balayo, **desa** hulawa, dan **desa** dudepo, kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato

Bentuk kesalahan ditunjukkan pada kalimat (a) dalam skripsi yang tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Bentuk kesalahan selanjutnya ditunjukkan kata yang tidak menggunakan huruf kapital dalam menuliskan nama daerah. Kalimat (a) dalam kutipan di atas pada kata *berada* seharusnya menggunakan huruf kapital karena kata tersebut berada pada awal kalimat. Hal itu menunjukkan bahwa masih terdapat bentuk kesalahan bahasa dalam penelitian skripsi, terutama pada pemakaian ejaan.

Skripsi dapat dinilai baik atau buruk dilihat bagaimana kemampuan peneliti merangkai diksi. Walaupun dalam skripsi sudah baik dalam penggunaan ejaan tetapi masih tidak tepat menggunakan diksi, skripsi tersebut tidak dapat dipahami sesuai dengan gagasan penelitiannya. Pembaca akan melanjutkan membaca dan merasa tertarik apabila tulisan dituangkan dalam diksi yang mudah dipahami, dan akan berhenti membaca ketika kebingungan dengan diksi yang dipilih oleh peneliti. Hal ini diperjelas oleh Keraf (1980:24) yang menyatakan bahwa diksi adalah kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar.

Setelah ejaan dan diksi yang sudah baik, maka peneliti perlu memperhatikan struktur kalimat dalam penelitian skripsi. Makna yang terbaca dalam tulisan akan mudah diartikan atau dipahami apabila struktur kalimat sudah tepat. Ketidajelasan struktur kalimat dalam skripsi akan mengundang kebosanan pembaca dalam memahami isi tulisan tersebut. Unsur yang membangun sebuah kalimat adalah subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Kalimat

haruslah memenuhi syarat subjek dan predikat. Subjek merupakan unsur utama dalam kalimat. Predikat adalah kata yang berfungsi memberitahukan apa, mengapa, dan bagaimana subjek itu.

Di samping itu, sebagai kesempurnaan sebuah karya skripsi, penulis skripsi harus dapat memperhatikan struktur paragraf. Bukan dari segi kerapiannya saja, pula disesuaikan dengan cara menjelaskan isi secara runtun pada setiap paragraf.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengkaji pemakaian EYD pada penelitian skripsi mahasiswa. Oleh sebab itu, peneliti mengkaji penelitian ini dengan redaksi judul **Analisis Kesalahan Berbahasa pada Skripsi Mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.**

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan Analisis Kesalahan Berbahasa pada Skripsi Mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo sebagai berikut.

1. Terdapat kesalahan pemakaian ejaan pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Gorontalo.
2. Ditemukan pemakaian diksi pada skripsi yang masih belum tepat
3. Ditemukan struktur kalimat pada skripsi belum sesuai.
4. Terdapat struktur paragraf belum tepat.

1. 3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dapat dibatasi pada kesalahan pemakaian ejaan (pemakaian huruf kapital, penelitian kata, pemakaian tanda baca, penelitian unsur serapan) pada skripsi mahasiswa Progam Studi Teknik Geologi Tahun Ajaran 2010/2011.

Pembatasan masalah ini dilakukan agar peneliti lebih fokus pada hal yang diteliti.

1. 4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang peneliti kemukakan, maka rumusan yang akan diteliti dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pemakaian huruf kapital pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo?
- 2) Bagaimanakah pemakaian penelitian kata pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo?
- 3) Bagaimanakah pemakaian tanda baca pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo?
- 4) Bagaimanakah pemakaian unsur serapan pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo?

1. 6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini untuk memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan tujuan khusus adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pemakaianhuruf kapital pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.
2. Mendeskripsikan pemakaiankata pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo
3. Mendeskripsikanpemakaianunsur serapan pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.
4. Mendeskripsikan pemakaiantanda baca pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

1. 6 Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahan penafsiran tentang kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, berikut diberikan definisi operasionalnya.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya), untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab-musabab, duduk persoalan dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:60). Analisis penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo yang terdapat kesalahan pada pemakaian ejaan.
2. Kesalahan berbahasa yang dimaksudkan adalah kesalahan bahasa yang ditemukan pada pemakaianEYD skripsi mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

3. Skripsi yang dimaksudkan adalah karya ilmiah yang merupakan tugas akhir dari mahasiswa yang studi di perguruan tinggi. Skripsi yang akan menjadi bahan penelitian adalah skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2010/2011.

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis yang dimaksud adalah menganalisis pemakaian bahasa pada penelitian skripsi mahasiswa Prodi Teknik Geologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo yang menyimpang dari kaidah penelitian bahasa yang baik dan benar. Analisis ini ditinjau dari pemakaian ejaan (pemakaian huruf kapital, penelitian kata, pemakaian tanda baca, penelitian unsur serapan).

1. 7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Dalam penelitian ini, manfaatnya dapat dibagi atas dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan peneliti dan pembaca mengenai menganalisis kesalahan berbahasa dan cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

- 1) Dunia pendidikan

Penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya kepada mahasiswa perguruan tinggi yang sedang melaksanakan penelitian atau penyusunan skripsi agar tidak terjadi kesalahan dalam menyusun skripsi tersebut.

2) Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti terutama dalam hal pengalaman dalam mengkaji ilmu kebahasaan serta menambah wawasan peneliti tentang kesalahan berbahasa.